

## BAB V

### KESIMPULAN

Berdasarkan pertanyaan penelitian mengenai bagaimana implementasi program Jenesys 2.0 Batch Media sebagai bagian dari diplomasi budaya Jepang terhadap Indonesia pada tahun 2014, dengan menggunakan perspektif neo-liberalisme serta teori diplomasi publik dan diplomasi budaya, memperhatikan data-data yang telah disusun pada bab sebelumnya mengenai hubungan diplomasi Jepang dan Indonesia juga program Jenesys. Hasil dari analisa penulis mendeskripsikan bahwa implementasi Jenesys 2.0 Batch Media telah menggunakan kerangka diplomasi budaya Jepang terhadap Indonesia, khususnya terkait pembentukan citra negara dan pemberdayaan pelajar asing yang datang. Menurut hasil penelitian yang dilakukan penulis, melalui program ini pemerintah kedua negara telah menjalin sebuah pertukaran kebudayaan yang bertujuan untuk menciptakan kesepahaman bersama. Kebijakan luar negeri Jepang yang berorientasi pada *Public Relation Abroad* dan *Cultural Exchange* menjadi alasan utama mengapa program ini penting untuk diadakan sebagai salah satu upaya negara dalam mendalami proses pertukaran budaya dengan Indonesia. Hasil yang didapatkan dari proses tersebut adalah respon dari para peserta setelah mengimplementasikan program terhadap observasi kehidupan sehari-hari serta budaya lokal yang mereka temui selama kunjungan. Penulis menemukan bahwa pemahaman dan pengetahuan peserta mengenai Jepang semakin dalam dan luas setelah terekspos pada budaya, kebiasaan, tradisi lokal yang ditemukan selama mengikuti program. Implementasi program ini membantu mereka menemukan beberapa persamaan serta antara kebudayaan dan kehidupan dengan Indonesia yang

kemudian meningkatkan toleransi dan kesepahaman bersama antar peserta Jenesys 2.0. Citra negara Jepang dimata mereka juga semakin baik akibat daya tarik yang dipaparkan dalam setiap aktivitas yang dilakukan dalam program ini yang menonjolkan keunikan dari budaya dan kehidupan negara ini. Berdasarkan presentasi yang diberikan pada kegiatan *workshop* di penghujung acara, para pelajar merasa nyaman dan aman ketika berada di Jepang. Penduduk lokal yang mereka temui dan partisipasi mereka dalam kegiatan kebudayaan menjadi faktor penting dari respon mereka. Pada akhir program, terjalin sebuah persahabatan yang berdasar pada kepercayaan dan kesepahaman terkait kedua negara.

Keterlibatan pemuda pemudi dalam Jenesys 2.0 *Batch Media* tahun 2014 memberikan pengaruh signifikan terhadap implementasi program. Sebagai peserta dan aktor non-negara, mereka telah berkontribusi besar terhadap pembentukan citra negara melalui partisipasi dalam kegiatan program. Kontak langsung dan interaksi dengan penduduk lokal telah membentuk opini mereka terkait kehidupan sehari-hari Jepang. Melalui aktivitas-aktivitas yang diikuti, para peserta dapat memahami dan merasakan secara langsung budaya tradisional yang menjadi warisan leluhur. Pengalaman mereka ini kemudian dirangkum dan dipresentasikan sebagai laporan akhir program dihadapan JICE dan Kementerian Luar Negeri di Tokyo sebagai penyampaian mereka terkait penemuan selama berada di Jepang. Penggunaan teknologi dan media sebagai tema program membuktikan pengaruh globalisasi terhadap penyampaian informasi yang berkaitan dengan negara dan masyarakatnya. Para pelajar memberdayakan fasilitas yang diberikan untuk tetap berkomunikasi dengan peseta lainnya, juga menciptakan sebuah tindakan konkret dalam penyebaran pengetahuan tentang Jepang melalui media sosial yang ada.

Kegiatan yang dilaksanakan selama program bertujuan untuk menciptakan sebuah kesepahaman bersama dan menonjolkan daya tarik yang dimiliki Jepang. Pada masa orientasi, peserta diberikan sedikit gambaran mengenai aktivitas yang akan dilakukan untuk memastikan tidak terjadi kesalahpahaman sebelumnya. Dalam kunjungan ke perusahaan surat kabar, para pelajar mengetahui bagaimana budaya media cetak di Jepang dan menambah wawasan terkait jurnalisme. Setelah meninggalkan Tokyo dan tiba di Akita, peserta mendapatkan kesempatan untuk bertemu langsung dengan pemerintah daerah dan mengunjungi industri lokal yang ada di kota tersebut. Praktik budaya dan sub-kultur Jepang merupakan puncak pertukaran kebudayaan yang terjadi selama Jenesys 2.0 *Batch Media* tahun 2014 berlangsung. Melalui interaksi dengan masyarakat dan partisipasi dalam kegiatan kebudayaan, peserta dapat melihat dan merasakan langsung budaya di Jepang pada umumnya seperti apa. Kunjungan ke *Akita Internasional University* menambah wawasan para pelajar terkait pendidikan disana dilihat dari perspektif mahasiswa. Pertukaran budaya juga lebih mudah dilakukan karena pihak yang berkaitan berada di kelompok umur yang sama. Ketika menjalani kegiatan *home stay* di rumah penduduk, peserta mendapatkan pengalaman langsung tentang bagaimana kehidupan kekeluargaan Jepang pada umumnya. Melalui aktivitas sehari-hari, mereka dapat menemukan beberapa persamaan dan keunikan jika dibandingkan dengan keluarga di Indonesia. Pada akhir program, peserta akan mempresentasikan hasil penemuan mereka selama kunjungan dan mengajukan sebuah tindakan konkret untuk menyebarkan informasi terkait apa yang mereka alami di Jepang dengan menggunakan media sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

### **BUKU**

- Bandoro, Bantarto. 1994. "Beberapa Dimensi Hubungan Indonesia-Jepang dan Pelaporan Untuk Indonesia," dalam Bantarto Bandoro [ed]. *Hubungan Luar Negeri Indonesia Selama Orde Baru*. (Jakarta: CSIS). Hal. 108.
- Bukh, Alexander. "Revisiting Japan's Cultural Diplomacy: A Critique of the Agent-Level Approach to Japan's Soft Power," *Asian Perspective* 38 (2014).
- Buku Panduan Peserta *Jenesys 2.0 Mass Media 4<sup>th</sup> Batch* (Indonesia)
- Dinnie, Keith. *Nation Branding: Concepts, Issues and Practice* (Burlington: Elsevier, 2008). hal.15.
- Djelantik, Sukawarsini. *Diplomasi Antara Teori & Praktik*, First ed. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), chap. Diplomasi Publik. Hal.190
- Elza Dunkels, Gun-Marie Franberg, and Camilla Hallgren, *Interactive Media Use and Youth: Learning, Knowledge Exchange and Behavior* (USA: IGI Global, 2011).
- Frederick, William H. "Historical Setting," *Indonesia: a Country Study* (Washington: Library of Congress 201) hal. 123
- Jackson, Robert. Sorensen, George. "Introduction to International Relations," 1999, Oxford University Press.
- Mayo, Marjorie. "People-to-People Exchange," *Global Citizen: Social Movements and the Challenge of Globalization* (Canada: Canadian Scholars' Press, 2005) hal. 128.
- Melissen, Jan. 2005. *The New Public Diplomacy*. Palgrave Macmillan. New York. hal.177.
- Oppenheim, Felix E. "National Interest, Rationality, and Morality," *Political Theory Vol. 15(1987)*, hal.369-389.
- Otmazgin, Nissim Kadosh. *Geopolitics and Soft Power: Japan's Cultural Policy and Cultural Diplomacy in Asia* (England: Routledge, 2012).
- Rachmawati, Iva. "Memahami Perkembangan Studi Hubungan Internasional," 2 012, Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Tom Fletcher, Tom. *Naked Diplomacy: Power And Statecraft In The Digital Age* (HarperCollins Publishers Limited, 2016).

### **JURNAL**

“International Relations,” Department of Political Science College of Letters & Science, diakses pada Februari 20, 2017, <https://polisci.wisc.edu/fields/international-relations>.

“Pop Culture Diplomacy in Japan,” USC Center on Public Diplomacy, Juli 30, 2015, diakses pada Februari 03, 2017, <http://uscpublicdiplomacy.org/story/pop-culture-diplomacy-japan>

“World War II Aftermath: American Occupation of Japan,” Children in History. Diakses pada 10 September 2017. <http://histclo.com/essay/war/ww2/after/jap/w2ja-occ.html>

Hadi, Syamsul. “Japanese Diplomacy in ASEAN and Its Relevance to Indonesia,” International Research Center for Japanese Studies. Diakses pada 15 September 2017. <http://publications.nichibun.ac.jp/region/d/NSH/series/symp/2011-11-30/s001/s011/pdf/article.pdf>

Nye, Joseph S. “Soft Power and Cultural Diplomacy,” Soft Power, Public Diplomacy Magazine Januari 1, 2010, diakses pada Januari 31, 2017, <http://www.publicdiplomacymagazine.com/soft-power-and-cultural-diplomacy/>

## PRESS RELEASE, OFFICIAL STATEMENT DAN WORKING PAPER

“ASEAN Youth Creative Industry Fair,” Mission of Japan to ASEAN. Diakses pada 8 Oktober 2017. [http://www.asean.emb.japan.go.jp/release/2015/release15\\_07.html](http://www.asean.emb.japan.go.jp/release/2015/release15_07.html)

“Biggest Japanese Pop-Culture Event Organisers Join Forces to Bring C3 AFA to Various Countries,” Anime Festival Asia Official Website. Diakses pada 8 Oktober 2017. <https://animefestival.asia/wp-content/uploads/2017/03/C3-AFA-media-release-EN.pdf>

“C3 AFA Jakarta Information,” Anime Festival Asia Indonesia Official Website. Diakses pada 8 Oktober 2017. <https://animefestival.asia/jakarta17/info/>

“Jenesys Programme,” Hongkong Education Bureau. Diakses pada 11 Oktober 2017. <http://www.edb.gov.hk/en/student-parents/events-services/programs/Jenesys/index.html>

“JOINT ANNOUNCEMENT BY THE PRIME MINISTER OF JAPAN AND THE PRESIDENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA ON THE POSSIBILITY OF THE ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT BETWEEN JAPAN AND INDONESIA,” Ministry of Foreign Affairs of Japan Official Website. Diakses pada 7 Oktober 2017. <http://www.mofa.go.jp/region/asia-paci/indonesia/pv0306/economy.pdf>

“Program ASEAN-Jenesys Tahap II dan III,” Kementerian Luar negeri Republik Indonesia. Diakses pada 12 Oktober 2017. <https://www.kemlu.go.id/id/berita/siaran-pers/Pages/Program-Asean-Jenesys-Asean-Japan-East-Asia-Network-of-Exchange-for-Students-And-Youths-Tahap-II-Dan.aspx>

Akbar, Helmi. “Perspektif Neorealisme Dan Neoliberalisme Dalam Teori Hubungan Internasional,” April 02, 2014, diakses pada Februari 20, 2017, [http://helmi-akbar-fisip13.web.unair.ac.id/artikel\\_detail-97200-\(SOH201\).](http://helmi-akbar-fisip13.web.unair.ac.id/artikel_detail-97200-(SOH201).)

Ghaly, Farris. "Kepentingan Nasional Menjadi Salah Satu Konsep Dasar Hubungan Internasional," Oktober 04, 2013, diakses pada Februari 20, 2017, [http://farras-ghaly-fisip13.web.unair.ac.id/artikel\\_detail-84907-SOH101.pdf](http://farras-ghaly-fisip13.web.unair.ac.id/artikel_detail-84907-SOH101.pdf), <http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/546/jbptunikompp-gdl-arwindakus-27299-4-6.babii.pdf> diakses pada Februari 20, 2017.

<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/14311/f.%20BAB%20II.pdf?sequence=7&isAllowed=y> diakses pada 15 September 2017  
I Made W. S. Wardana et al., "PENGGUNAAN BUDAYA POPULER DALAM DIPLOMASI BUDAYA JEPANG MELALUI WORLD COSPLAY SUMMIT," <file:///Users/aisyahsafran/Downloads/13475-25199-1-SM.pdf>

Kim, H.J. "Cultural Diplomacy as the Means of Soft Power in an Information Age," 2011, diakses pada Februari 20, 2017, [http://www.culturaldiplomacy.org/pdf/casestudies/Hwajung\\_Kim\\_Cultural\\_Diplomacy\\_as\\_the\\_Means\\_of\\_Soft\\_Power\\_in\\_the\\_Information\\_Age.pdf](http://www.culturaldiplomacy.org/pdf/casestudies/Hwajung_Kim_Cultural_Diplomacy_as_the_Means_of_Soft_Power_in_the_Information_Age.pdf)

## WEBSITE

"5 Jenis Metode Penelitian Kualitatif," *Pakar Komunikasi Website*, diakses pada 15 Januari 2018, [https://pakarkomunikasi.com/jenis-metode-penelitian-kualitatif>About\\_Jenesys\\_2.0,"](https://pakarkomunikasi.com/jenis-metode-penelitian-kualitatif>About_Jenesys_2.0,) Jenesys 2.0, diakses pada Februari 03, 2017, <http://sv2.jice.org/Jenesys2kakehashi/e/aboutproject.htm>.

"About JJM," *Jakarta Japan Matsuri Official Website*. Diakses pada 7 Oktober 2017. <http://jakjapanmatsuri.com/about.html>

"About Us," *Japan Foundation Official Website*. Diakses pada 11 Oktober 2017. <https://www.jpf.go.jp/e/about/index.html>

"Arts and Cultural Exchange," *Japan Foundation Official Website*. diakses pada 11 Oktober 2017. <https://www.jpf.go.jp/e/project/culture/index.html>

"ASEAN Welcomes its Creative Youth to Creative Industry Fair," *ASEAN Official Website*. Diakses pada 8 Oktober 2017. <http://asean.org/asean-welcome-its-creative-youth-to-creative-industry-fair/>

"Description," *ASEAN-Japan Youth Forum 2015 Official Website*. Diakses pada 8 Oktober 2017. <https://isyf.or.id/our-programs/asean-japan-youth-forum-2015/>

"Definisi Metode Deskriptif," *idtesis.com*, 4 Januari 2012, diakses pada 15 Januari 2018, <https://idtesis.com/metode-deskriptif/>

"Indonesia after World War II," *Facts and Details*. Diakses pada 5 September 2017. [http://factsanddetails.com/indonesia/History\\_and\\_Religion/sub6\\_1c/entry-3955.html#chapter-1](http://factsanddetails.com/indonesia/History_and_Religion/sub6_1c/entry-3955.html#chapter-1)

"International Exchange Program," *JICE Official Website*. Diakses pada 15 Oktober 2017. <http://sv2.jice.org/e/jigyou/kouryu.htm>

"Japan International Cooperation Center," *Devex*. Diakses pada 13 Oktober 2017. <https://www.devex.com/organizations/japan-international-cooperation-center-jice-39434>

- “Japan-Indonesia Relations,” Ministry if Foreign Affairs of Japan Official Website. Diakses pada 12 September 2017. <http://www.mofa.go.jp/region/asia-paci/indonesia/data.html>
- “Japanese Occupation Of Indonesia,” History of Culture Website. Diakses pada 5 September 2017. <http://history-of-culture.blogspot.co.id/2011/11/japanese-occupation-of-indonesia.html>
- “Japanese Studies and intellectual Exchange,” Japan Foundation Official Website .diakses pada 11 Oktober 2017. <https://www.jpf.go.jp/e/project/intel/index.html>
- “Japanese-Language Education Overseas,” Japan Foundation Official Website .diakses pada 11 Oktober 2017. <https://www.jpf.go.jp/e/project/japanese/index.html>
- “Jenesys 2.0,” Ministry of Foreign Affairs of Japan, Mei 15, 2013, diakses pada Februari 03, 2017, [http://www.mofa.go.jp/region/page24e\\_000001.html](http://www.mofa.go.jp/region/page24e_000001.html)
- “Jenesys Programme,” Japan Foundation Official Website . diakses pada 12 Oktober 2017. <https://www.jpf.go.jp/e/project/intel/archive/Jenesys/>
- “Jenesys Programme: Invitation Programme for Creators,” Japan Foundation Official Website . diakses pada 12 Oktober 2017. <https://www.jpf.go.jp/e/project/culture/archive/Jenesys/exhibit/>
- “Jenesys,” Japan International Cooperation Agency Official Website. Diakses pada 13 Oktober 2017. <https://www.jica.go.jp/project/fiji/002/news/20120430.html>
- “Kumpulan Pengertian Hubungan Internasional Menurut Para Ahli,” DosenPendidikan, Maret 24, 2016, diakses pada Februari 20, 2017, <http://www.dosenpendidikan.com/22-pengertian-hubungan-internasional-menurut-para-ahli-paling-lengkap/>
- “Layout Event,” Jakarta Japan Matsuri Official Website. Diakses pada 7 Oktober 2017. <http://jakjapanmatsuri.com/layout.html>
- “Mission,” The Japan Foundation Asia Center. Diakses pada 11 Oktober 2017. <http://jfac.jp/en/>
- “Occupation and Reconstruction of Japan, 1945-52,” Office of the Historian United States of America. Diakses pada 10 September 2017. <https://history.state.gov/milestones/1945-1952/japan-reconstruction>
- “Overseas Student Program,” JICE Official Website. Diakses pada 15 Oktober 2017. <http://sv2.jice.org/e/jigyou/ryuugakusei.htm>
- “Pop-Culture Diplomacy,” Ministry of Foreign Affairs of Japan Official Website, Agustus 14, 2014, diakses pada Januari 31, 2017, <http://www.mofa.go.jp/policy/culture/exchange/pop/index.html>.
- “Programme,” Jenesys 2.0 Official Website. Diakses pada 12 Desember 2017. <http://sv2.jice.org/Jenesys2kakehashi/e/Programme/>
- “Public Diplomacy,” Ministry of Foreign Affairs of Japan, diakses pada Februari 03, 2017, [http://www.mofa.go.jp/policy/culture/public\\_diplomacy.html](http://www.mofa.go.jp/policy/culture/public_diplomacy.html).
- “Sejarah Penjajahan Indonesia,” Indonesia Investments. Diakses pada 5 September 2017. <https://www.indonesiainvestments.com/id/budaya/politik/sejarah-penjajahan/item178>

- “Sozo Mission,” SOZO Official Website. Diakses pada 8 Oktober 2017. <http://sozo.sg/home/#mision>
- “The History of Official Development Assistance (ODA) from Japan to Indonesia,” Japan Official Development Assistance Indonesia. Diakses pada 7 Oktober 2017. [http://www.id.emb.japan.go.jp/oda/en/whatisoda\\_02.htm](http://www.id.emb.japan.go.jp/oda/en/whatisoda_02.htm)
- “V-J Day,” History.Com. diakses pada 5 September 2017. <http://www.history.com/topics/world-war-ii/v-j-day>
- “What Is Jenesys Programme?,” JICE Jenesys Programme, diakses pada Januari 31, 2017, <http://sv2.jice.org/Jenesys/e/about-Jenesys/about-program/>.
- “What is JICE?,” Jenesys Programme Official Website. Diakses pada 13 Oktober 2017. <http://sv2.jice.org/Jenesys/e/about-Jenesys/about-jice/>
- Ali, Ausof. “15 Januari 1974, Sebuah Tragedi,” Kompasiana. Diakses pada 15 September 2017. [https://www.kompasiana.com/ausofali/15-januari-1974-sebuah-tragedi\\_550d5b8a8133114322b1e422](https://www.kompasiana.com/ausofali/15-januari-1974-sebuah-tragedi_550d5b8a8133114322b1e422)
- Aliansyah, Muhammad Agil. “Malari, Perlawanan Terhebat Pertama Terhadap Orde Baru,” Merdeka.Com. diakses pada 15 September 2017. <https://www.merdeka.com/peristiwa/malari-perlawanan-terhebat-pertama-terhadap-orde-baru-hariman-dan-malari-1.html>
- Cavendish, Ricar. “Independence for Indonesia,” History Today. Diakses pada 6 September 2017. <http://www.historytoday.com/richard-cavendish/independence-indonesia>
- Haberman, Clyde. “Nobusuke Kishi, Ex-Tokyo Leader,” The New York Times. Diakses pada 12 September 2017. <http://www.nytimes.com/1987/08/08/obituaries/nobusuke-kishi-ex-tokyo-leader.html>
- Hays, Jeffrey. “Indonesia In World War II.” Facts and Details Website. Diakses pada 5 September 2017. [http://factsanddetails.com/indonesia/History\\_and\\_Religion/sub6\\_1c/entry-3954.html](http://factsanddetails.com/indonesia/History_and_Religion/sub6_1c/entry-3954.html)
- Hays, Jeffrey. “Japan After World War II,” Facts and Deals. Diakses pada 6 September 2017. <http://factsanddetails.com/japan/cat16/sub110/item526.html#chapter-0>
- Hendijo. “Prof.Aiko Kurasawa (2): Jepang berubah Setelah Sukarno Hina AS,” Arsip Indonesia. Diakses pada 12 September 2017. <http://arsipindonesia.com/bincang/prof-aiko-kurasawa-2-jepang-berubah-setelah-sukarno-hina-as/>
- Japan Foundation. “Long Term Training Program for Teachers of the Japanese-Language,” Japanese-Language Education Overseas. Diakses pada 13 Oktober 2017. [https://www.jpf.go.jp/e/program/dl/guidelines\\_e\\_2017.pdf](https://www.jpf.go.jp/e/program/dl/guidelines_e_2017.pdf)
- Nagata, Kazuaki . “Exporting Culture via ‘Cool Japan,’” The Japan Times, Mei 12, 2012, diakses pada Januari 2017, <http://www.japantimes.co.jp/news/2012/05/15/reference/exporting-culture-via-cool-japan/#.WJCgprZ96DV>
- “Pengertian Studi Pustaka Menurut Para Ahli,” Definisi Menurut Para Ahli, diakses pada 15 Januari 2018, <http://www.definisimenumerutparaahli.com/pengertian-studi-pustaka/>

Sugiantoro, RB. "Tojo, Jendral yang Salah Diartikan Sebagai 'Hitler,'" Natinal geographic Indonesia. Diakses pada 10 September 2017.  
<http://nationalgeographic.co.id/berita/2013/10/tojo-jenderal-yang-salah-diartikan-sebagai-hitler>

---

Tampubolon, Rambo Chronicka. "Participatory Action Research," *Lembaga Bantuan Hukum Jakarta*, diakses pada 15 Januari 2018,  
<https://www.bantuanhukum.or.id/web/participatory-action-research-par/>